

PENGARUH JUMLAH LAPISAN KAIN TERHADAP KUALITAS PRODUK BORDIR APLIKASI TIGA DIMENSI LAPIS PADA MOTIF BATIK *PRING SEDAPUR*

Nisfu Rohmawati

S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya (nisfu.rohma@gmail.com)

Anneke Endang Karyaningrum

Dosen Tata Busana, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
(annekekaryaningrum@unesa.ac.id)

Abstrak

Batik dengan motif *pring sedapur* adalah salah satu batik khas Mojokerto. Motif ini menggambarkan rumpun bambu sebagai motif utama dan burung merak sebagai motif pelengkap. Kombinasi motif *pring sedapur* dan bordir aplikasi tiga dimensi dapat menjadi perpaduan yang unik dalam dunia *fashion*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh jumlah lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* dan (2) untuk mengetahui produk bordir yang terbaik berdasarkan jumlah lapisan kain bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* yang ditinjau dari aspek desain, setikan, ukuran, bentuk, dan efek tiga dimensi yang dihasilkan bordir aplikasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan satu variabel yaitu jumlah lapisan kain. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dengan jumlah observer 30 orang. Instrumen penelitian berupa lembar observasi data yang dianalisis menggunakan analisis data statistik nonparametrik yaitu uji *Kruskal Wallis* dengan bantuan program SPSS 16 dengan $\alpha \leq 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh jumlah lapisan kain terhadap dua dari empat aspek kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis, yaitu aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis dan aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi. Sedangkan dua aspek lainnya tidak ada pengaruh, yaitu aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis dan aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis. (2) Hasil bordir aplikasi tiga dimensi lapis yang terbaik dihasilkan oleh bordir aplikasi tiga dimensi lapis tiga lapisan kain.

Kata kunci : jumlah lapisan kain, bordir aplikasi tiga dimensi lapis, motif batik *pring sedapur*.

Abstract

Batik with pring sedapur motif is one of the unique batik in Mojokerto. This motif describes a bamboo clump as the main motif and a peacock as the complementary motif. The combination of pring sedapur motif and three-dimensional embroidery applications can be a unique blend in the world of fashion. The purpose of this research is (1) to determine the effect of the number of layers of fabric on the quality of three-dimensional embroidery application products layer on the pring sedapur batik motif and (2) to find out the best embroidery products based on the number of layers of fabric of three-dimensional embroidery application layer on the pring sedapur batik motif in terms of design, stitches, size, shape, and three-dimensional effects resulting from embroidery applications.

This type of research is experimental research with one variable, that is the number of layers of fabric. The method of collecting data that is used in this research is observation which consist of 30 observers. The research instrument was in the form of observation sheets of data analyzed using a nonparametric statistical data analysis, the Kruskal Wallis test, with the help of SPSS 16 application with $\alpha \leq 0.05$.

The results showed that (1) there is the effect of the number of layers of fabric on two of the four quality aspects of the three-dimensional layer embroidery application products, that is the stitches aspect of three-dimensional layer embroidery applications and the three-dimensional effect aspects from the results of the embroidery application. Whereas the other two aspects have no influence, which are aspects of design of three-dimensional layer embroidery applications and aspects of the size and shape of three-dimensional layer embroidery application. (2) The results of the three-dimensional layer embroidery application are best produced by three-dimensional layer embroidery application with three layers of fabric.

Keywords : number of layers of fabric, three-dimensional tier embroidery applications, *pring sedapur* batik motif.

PENDAHULUAN

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya di proses dengan cara tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Motif batik pring sedapur adalah salah satu motif khas daerah Mojokerto. Motif ini diberi nama pring sedapur karena menggambarkan rumpun bambu sebagai motif utama dan burung merak yang bertengger di rumpun bambu sebagai motif pelengkap. Nama batik *pring sedapur* tidak hanya dijumpai di Mojokerto tetapi juga daerah lain seperti Magetan. Pada umumnya masyarakat lebih mengenal batik pring sedapur magetan daripada Mojokerto.

Motif *pring sedapur* pada kedua daerah memiliki beberapa perbedaan. Motif *pring sedapur* Mojokerto warna dasarnya yakni menggunakan warna dasar putih dan dominasi warna cokelat pada motifnya. Sedangkan motif *pring sedapur* Magetan memiliki warna dasar segar yang relatif berani (merah, hijau muda, kuning) dengan dominasi warna hitam pada motifnya. Selain itu bentukan motif bambu yang ada pada motif batik *pring sedapur* Magetan terlihat kaku dibanding dengan motif batik *pring sedapur* Mojokerto yang kaya akan ornamen dan sudah dimodifikasi untuk menghilangkan kesan kaku.

Modifikasi ornamen motif batik dapat dilakukan dengan mengkombinasikan motif batik sebagai media bordir. Bordir adalah suatu elemen untuk mengubah penampilan permukaan kain dengan aneka setik bordir, baik yang dibuat dengan menggunakan tangan atau mesin (Poespo, 2005:6). Teknik border yang digunakan untuk melakukan modifikasi ornament batik pring sedapur adalah teknik border aplikasi tiga dimensi.

Bordir aplikasi tiga dimensi menggunakan perpaduan beberapa jenis setikan, berbagai macam warna, dan memiliki relief (timbul). Selain itu hasil jadi bordir tiga dimensi bisa diamati lebih dari satu sisi karena mempunyai volume yaitu panjang, lebar, dan tinggi.

Kombinasi motif *pring sedapur* dan bordir aplikasi tiga dimensi dapat menjadi perpaduan yang unik dalam dunia fashion. Pada penelitian sebelumnya bordir aplikasi tiga dimensi telah diterapkan pada pembuatan busana pesta (Yanti, 2014) produk terbaik yang dihasilkan adalah produk bordir aplikasi kelopak menggunakan kain organdi sutera, pembuatan sepatu *high heels* (Zulaikah, 2018) produk terbaik yang dihasilkan adalah produk bordir mawar tiga dimensi menggunakan setik loncat, dan pembuatan hiasan kepala atau *hairpiece* (Wulansari, 2016) produk terbaik yang dihasilkan adalah produk bordir tiga dimensi menggunakan kain organdi linen.

Berdasarkan referensi penelitian dan penerapan bordir aplikasi tiga dimensi yang telah dilakukan, peneliti ingin menerapkan bordir aplikasi tiga dimensi pada rok. Rok yang digunakan untuk penelitian ini adalah rok suai. Rok suai merupakan rok dari pola dasar yang pada bagian sisinya dapat dibuat ritsleting dan bagian bawah dapat dikembangkan atau tidak dikembangkan (Kristi,

2016:83). Alasan pemilihan desain rok suai sebagai media dalam penerapan bordir aplikasi motif batik karena desain rok suai yang datar tanpa ada kerutan dan lipitan pada bagian depan dan belakang rok sehingga fleksibel untuk menampilkan hiasan bordir aplikasi tiga dimensi pada rok motif batik *pring sedapur*. Hal ini sudah peneliti buktikan pada tahap pra-eksperimen.

Pada tahap pra-eksperimen peneliti menerapkan bordir aplikasi tiga dimensi pada kain batik dengan lapisan yang berbeda, yaitu satu lapisan kain dan dua lapisan kain. Hasil pra-eksperimen menunjukkan bordir tiga dimensi dengan menggunakan dua lapisan kain lebih memberikan efek timbul (tiga dimensi) jika dibandingkan kain batik yang diberi bordir satu lapisan kain.

Berdasarkan hasil pra-eksperimen tersebut, peneliti memutuskan untuk menerapkan bordir aplikasi tiga dimensi lapis dengan perbedaan jumlah lapisan kain. Jumlah lapisan kain yang digunakan untuk membordir bulu merak yaitu dua lapisan kain, tiga lapisan kain, dan empat lapisan kain. Hal ini mempertimbangkan beberapa aspek yang di tinjau dari Aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi, aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi, aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi, dan aspek efek tiga dimensi hasil bordir aplikasipada motif batik *pring sedapur*. Dari hal diatas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Jumlah Lapisan Kain terhadap Kualitas Produk Bordir Aplikasi Tiga Dimensi Lapis pada Motif Batik *Pring Sedapur*”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan satu variabel bebas yaitu jumlah lapisan kain. Jumlah lapisan kain yang digunakan sebanyak dua lapisan kain, tiga lapisan kain, dan empat lapisan kain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* ditinjau dari aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis, aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis, aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis, dan aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi. Metode pengumpulan menggunakan cara observasi pada 30 observer. Metode analisis data menggunakan uji *Kruskal Wallis* dengan program SPSS 16.00.

Berikut ini desain penelitian dalam pengambilan data kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi pada motif batik *pring sedapur*

Tabel 1. Desain Penelitian

X \ Y	Aspek Kualitas Produk Bordir			
	Y1	Y2	Y3	Y4
X1	X1 Y1	X1 Y2	X1 Y3	X1 Y4
X2	X2 Y1	X2 Y2	X2 Y3	X2 Y4
X3	X3 Y1	X3 Y2	X3 Y3	X3 Y4

Keterangan:

- X = Jumlah lapisan kain
- X1 = Dua lapisan kain
- X2 = Tiga lapisan kain

Y = Kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis

- Y1 = Kualitas produk bordir ditinjau dari aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis
- Y2 = Kualitas produk bordir ditinjau dari aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis
- Y3 = Kualitas produk bordir ditinjau dari aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis
- Y4 = Kualitas produk bordir ditinjau dari aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi
- X1Y1 = Kualitas produk bordir menggunakan dua lapisan kain ditinjau dari aspek desain border aplikasi tiga dimensi lapis
- X2Y1 = Kualitas produk bordir menggunakan tiga lapisan kain ditinjau dari aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis
- X3Y1 = Kualitas produk bordir menggunakan empat lapisan kain ditinjau dari aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis
- X1Y2 = Kualitas produk bordir menggunakan dua lapisan kain ditinjau dari aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis
- X2Y2 = Kualitas produk bordir menggunakan tiga lapisan kain ditinjau dari aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis
- X3Y2 = Kualitas produk bordir menggunakan empat lapisan kain ditinjau dari aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis
- X1Y3 = Kualitas produk bordir menggunakan dua lapisan kain ditinjau dari aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis
- X2Y3 = Kualitas produk bordir menggunakan tiga lapisan kain ditinjau dari aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis
- X3Y3 = Kualitas produk bordir menggunakan empat lapisan kain ditinjau dari aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis
- X1Y4 = Kualitas produk bordir menggunakan dua lapisan kain ditinjau dari aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi
- X2Y4 = Kualitas produk bordir menggunakan tiga lapisan kain ditinjau dari aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi
- X3Y4 = Kualitas produk bordir menggunakan empat lapisan kain ditinjau dari aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi

Variabel kontrol pada penelitian ini adalah aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis, aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis, aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis, dan aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi.

Proses pembuatan bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan alat dan bahan.
- 2) Membuat desain rok.
- 3) Menentukan daftar ukuran rok.
- 4) Membuat pola rok sesuai.
- 5) Menyiapkan kain motif batik *pring sedapur*.

- 6) Meletakkan pola rok diatas kain motif batik *pring sedapur*.
- 7) Memotong kain motif batik *pring sedapur*.
- 8) Memindahkan tanda pola pada kain motif batik *pring sedapur*.
- 9) Membuat bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada kain motif batik *pring sedapur*. Pertama memasang kain organdi sutra pada pembedangan. Kedua menjiplak motif bulu merak pada kain motif batik *pring sedapur*. Ketiga membordir motif bulu merak. Keempat memotong motif bulu merak. Kelima menyusun lapisan kain bordir bulu merak pada kain batik. Keenam melekatkan lapisan kain bordir bulu merak pada kain batik.
- 10) Menjahit rok motif batik *pring sedapur*. Pertama menjahit sisi kanan dan kiri rok. Kedua menjahit depun pada pinggang (lapisan dalam) yang sudah diberi viselin. Ketiga menjahit resleting jepang pada sisi kiri rok atas. Keempat menyambung rok dengan depun pada pinggang (lapisan dalam rok). Kelima merapikan kampuh dengan obras. Keenam menjahit kelim bawah rok dengan tusuk flanel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

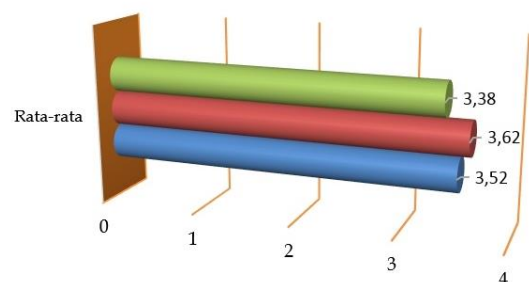
A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi tentang pengaruh jumlah lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* yang ditinjau dari aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis, setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis, ukuran dan bentuk desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis, dan efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi pada rok batik motif *pring sedapur*.

1. Aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Rata-rata (*mean*) X1 sebesar 3,52 yang termasuk dalam kategori nilai sangat baik, rata-rata (*mean*) X2 sebesar 3,62 termasuk dalam kategori nilai sangat baik, dan rata-rata (*mean*) X3 sebesar 3,38 yang termasuk dalam kategori nilai sangat baik. Jadi semua sampel mendapat nilai rata-rata (*mean*) sangat baik.

Aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis



■ X1 (2 Lapisan Kain) ■ X2 (3 Lapisan Kain) ■ X3 (4 Lapisan Kain)

Gambar 1. Diagram tabung aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Analisis statistik nonparametrik dengan uji *Kruskal Wallis* yang diperoleh dari aspek desain

bordir aplikasi tiga dimensi lapis adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji *kruskal wallis* pada aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Kruskal-Wallis Test Ranks			
	Sampel	N	Mean Rank
Aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis	X1	30	45.15
	X2	30	49.72
	X3	30	41.63
	Total	90	

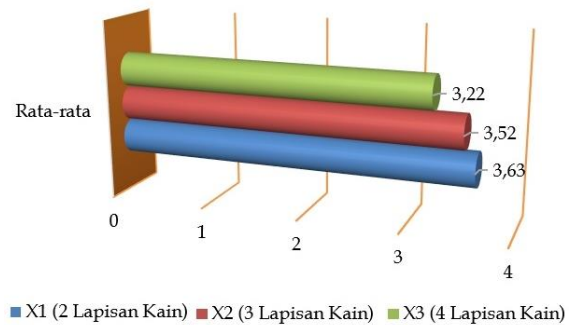
Test Statistics ^{a,b}	
	Aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis
Chi-Square	1.680
df	2
Asymp. Sig.	.432

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji *Kruskal Wallis* menunjukkan nilai asymp. sig (0.432) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak ada pengaruh jumlah lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* dalam aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis. Dalam aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis mean rank tertinggi didapatkan oleh X2 dengan nilai 49,72 sedangkan nilai terendahnya di dapatkan oleh X3 dengan nilai 41,63.

2. Aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Rata-rata (*mean*) X1 sebesar 3,63 yang termasuk dalam kategori nilai sangat baik, rata-rata (*mean*) X2 sebesar 3,52 yang termasuk dalam kategori nilai sangat baik, dan rata-rata (*mean*) X3 sebesar 3,22 termasuk dalam kategori nilai baik. Jadi dua sampel mendapat nilai rata-rata (*mean*) sangat baik dan satu sampel mendapat nilai rata-rata (*mean*) baik dengan nilai rata-rata (*mean*) terendah untuk aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis terdapat pada X3 dan nilai rata-rata (*mean*) tertinggi untuk aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis terdapat pada X2.

Aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis



Gambar 2. Diagram tabung aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Analisis statistik nonparametrik dengan uji *Kruskal Wallis* yang diperoleh dari aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Uji *kruskal wallis* pada aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Kruskal-Wallis Test Ranks			
	Sampel	N	Mean Rank
Aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis	X1	30	51.73
	X2	30	48.03
	X3	30	36.73
	Total	90	

Test Statistics ^{a,b}	
	Aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis
Chi-Square	6.343
Df	2
Asymp. Sig.	.042

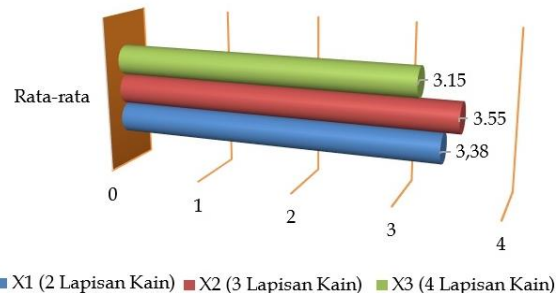
Berdasarkan perhitungan menggunakan uji *Kruskal Wallis* menunjukkan sig (0.042) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh jumlah lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* dalam aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis. Dalam aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis mean rank tertinggi didapatkan oleh X1 dengan nilai 51,73 sedangkan nilai terendahnya di dapatkan oleh X3 dengan nilai 36,73.

3. Aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Rata-rata (*mean*) X1 sebesar 3,38 yang termasuk dalam kategori nilai sangat baik, rata-rata (*mean*) X2 sebesar 3,55 yang termasuk dalam kategori nilai sangat baik, dan rata-rata (*mean*) X3 sebesar 3,15 yang termasuk dalam kategori nilai baik. Jadi dua sampel mendapat nilai rata-rata (*mean*) sangat baik dan satu sampel mendapat nilai rata-rata (*mean*) baik dengan nilai rata-rata

(mean) terendah untuk aspek bentuk dan ukuran bordir aplikasi tiga dimensi lapis terdapat pada X3 dan nilai rata-rata (mean) tertinggi untuk aspek bentuk dan ukuran bordir aplikasi tiga dimensi lapis terdapat pada X2.

Aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis



Gambar 3. Diagram tabung aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Analisis statistik nonparametrik dengan uji *Kruskal Wallis* yang diperoleh dari aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji *kruskal wallis* pada aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Kruskal-Wallis Test

Ranks			
	sampel	N	Mean Rank
Aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis	X1	30	45.83
	X2	30	51.28
	X3	30	39.38
Total		90	

Test Statistics^{a,b}

	Aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis
Chi-Square	3.529
Df	2
Asymp. Sig.	.171

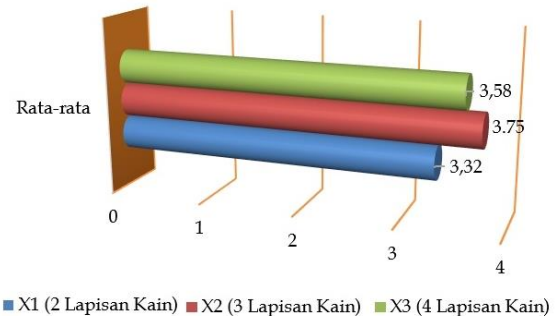
Berdasarkan perhitungan menggunakan uji *Kruskal Wallis* menunjukkan nilai asymp. sig (0.171) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak ada pengaruh jumlah lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi pada motif batik *pring sedapur* dalam aspek bentuk dan ukuran bordir aplikasi tiga dimensi. Dalam aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi mean rank tertinggi didapatkan oleh X2 dengan nilai 51,28 sedangkan nilai terendahnya di dapatkan oleh X3 dengan nilai 39,38.

4. Aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi

Rata-rata (mean) X1 sebesar 3,32 yang termasuk dalam kategori nilai sangat baik, rata-rata (mean)

X2 sebesar 3,75 yang termasuk dalam kategori nilai sangat baik, dan rata-rata (mean) X3 sebesar 3,58 yang termasuk dalam kategori nilai sangat baik. Jadi semua sampel mendapat nilai rata-rata (mean) sangat baik.

Aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi



Gambar 4. Diagram tabung aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi

Analisis statistik nonparametrik dengan uji *Kruskal Wallis* yang diperoleh dari aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji *kruskal wallis* pada aspek efek tiga dimensi hasil bordir aplikasi

Kruskal-Wallis Test

Ranks			
	sampel	N	Mean Rank
Aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi	X1	30	37.25
	X2	30	53.40
	X3	30	45.85
Total		90	

Test Statistics^{a,b}

	Aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi
Chi-Square	7.113
Df	2
Asymp. Sig.	.029

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji *Kruskal Wallis* menunjukkan sig (0.029) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh jumlah lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* dalam aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi. Dalam aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi mean rank tertinggi didapatkan oleh X2 dengan nilai 53,40 sedangkan nilai terendahnya di dapatkan oleh X1 dengan nilai 37,25.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh jumlah lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur*

- a) Aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Berdasarkan hasil analisis statistik nonparametrik dengan uji *Kruskal Wallis*, menyatakan bahwa tidak ada pengaruh jumlah dua lapisan kain, tiga lapisan kain, dan empat lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* dalam aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis. Dapat dibuktikan pada penilaian lembar instrumen oleh observer yang ketiga produk bordir mendapatkan nilai yang hampir sama pada setiap produk yaitu banyak terdapat nilai 4, nilai 3 dan sedikit nilai 2. Hal ini dikarenakan desain bordir sama dengan desain motif batik dan dari ketiga eksperimen mempunyai desain motif batik yang sama sehingga tidak terlihat perbedaan di antara ketiga hasil eksperimen. Menurut Karyaningrum (2006:14) desain motif aplikasi sesuai dengan bahan dasar. Menurut Suhersono (2005:9) desain bordir harus terus aktual, orisinal, inovatif, dinamis dan selalu disesuaikan dengan kemajuan dunia mode (agar tidak monoton dan membosankan).

- b) Aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Berdasarkan hasil analisis statistik non parametrik dengan uji *Kruskal Wallis*, menyatakan bahwa ada pengaruh jumlah dua lapisan kain, tiga lapisan kain, dan empat lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* dalam aspek setikan. Dapat dibuktikan pada penilaian lembar instrumen oleh observer yang produk bordir dua lapisan kain mendapatkan nilai 4, nilai 3 dan tidak terdapat nilai 2. Produk bordir tiga lapisan kain mendapatkan nilai 4, nilai 3 dan dua angka nilai 2. Produk bordir empat lapisan kain mendapatkan nilai 4, nilai 3 dan banyak nilai 2. Sehingga produk lapisan kain yang mendapatkan nilai sangat baik dalam aspek setikan yaitu 2 lapisan kain dikarenakan jumlah lapisan tidak terlalu tebal sehingga setik loncat yang digunakan sebagai pelekatan dari aplikasi dengan bahan dasar tidak terlalu tebal, rata, rapat, dan tidak bertumpuk. Menurut Suhersono (2005:9) setikan yang baik adalah setikan yang rapi, rapat, tidak saling bertumpuk serta tepat pada gambar motif. Pelekatan aplikasi dengan bahan dasar menggunakan setik bordir lurus dan loncat (Karyaningrum, 2006:14).

- c) Aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis

Berdasarkan hasil analisis statistik non parametrik dengan uji *Kruskal Wallis*, menyatakan bahwa tidak ada pengaruh jumlah dua lapisan kain, tiga lapisan kain, dan empat lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* dalam aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis. Dapat dibuktikan pada penilaian lembar instrumen oleh observer yang ketiga produk bordir mendapatkan nilai yang hampir sama pada setiap produk yaitu banyak terdapat nilai 4, nilai 3, sedikit nilai 2, dan ditemukan satu nilai 1 pada produk dua lapisan kain dan empat lapisan kain. Hal ini dikarenakan ukuran bordir bagian lapisan pertama atau paling bawah lebih besar dari lapisan diatasnya begitu seterusnya dan bentuk motif bordir mengikuti bentuk motif batik atau bahan dasar. Sehingga dari ketiga eksperimen hasilnya sama dan tidak ada perbedaan karena ukuran dan bentuk bordir sama pada ketiga eksperimen. Menurut Hasyim (2009:10) ukuran lapisan kain besar, sedang, kecil tergantung pada kebutuhan, memerlukan berapa banyak lapisan dan pelekatan lembaran lapisan kain mulai dari paling besar, sedang, kemudian kecil dengan setik loncat. Kemudian bahan lapisan menggunakan kain organdi dan motif yang sama seperti bahan dasar.

- d) Aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi

Berdasarkan hasil analisis statistik non parametrik dengan uji *Kruskal Wallis*, menyatakan bahwa ada pengaruh jumlah dua lapisan kain, tiga lapisan kain, dan empat lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* dalam aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi tiga dimensi lapis. Dapat dibuktikan pada penilaian lembar instrumen oleh observer yang produk bordir dua lapisan kain dan mendapatkan nilai 4, nilai 3 dan banyak nilai 2. Produk bordir tiga lapisan kain mendapatkan nilai 4, nilai 3 dan tidak terdapat nilai 2. Produk bordir empat lapisan kain mendapatkan nilai 4, nilai 3 dan dan tidak terdapat nilai 2. Hal ini dikarenakan motif batik menggunakan tiga dan empat lapisan kain menjadi timbul atau mempunyai relief dan memberi efek tiga dimensi lapis pada motif batik dari pada yang menggunakan dua lapisan kain. Menurut Karyaningrum (2006:14) Hasil bordir aplikasi tiga dimensi lapis harus

timbul atau mempunyai relief dan lapisan dibuat bersusun 2-3 lapisan kain.

2. Produk bordir yang terbaik berdasarkan jumlah lapisan kain bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur*

Produk bordir yang terbaik berdasarkan jumlah lapisan kain bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* dapat diketahui dari mean rank pada hasil analisis statistik nonparametrik dengan uji *Kruskal Wallis*. Kualitas produk terbaik diantara ketiga eksperimen didapatkan oleh X2 yang merupakan 3 lapisan kain. Produk 3 lapisan kain mendapatkan mean rank tertinggi pada hasil uji uji *Kruskal Wallis* dalam tiga aspek yaitu aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis, aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis, dan aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi.

PENUTUP

SIMPULAN

1. Ada pengaruh jumlah lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* terhadap dua aspek yaitu aspek setikan bordir aplikasi tiga dimensi lapis dan aspek efek tiga dimensi lapis hasil bordir aplikasi. Sedangkan tidak ada pengaruh jumlah lapisan kain terhadap kualitas produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* terhadap dua aspek yaitu aspek desain bordir aplikasi tiga dimensi lapis dan aspek ukuran dan bentuk bordir aplikasi tiga dimensi lapis.
2. Produk bordir aplikasi tiga dimensi lapis pada motif batik *pring sedapur* yang terbaik adalah produk bodir aplikasi tiga dimensi lapis yang berjumlah 3 lapisan kain.

SARAN

1. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam membuat bordir aplikasi tiga dimensi lapis hendaknya tidak lebih dari empat lapisan kain dikarenakan akan mempengaruhi setik loncat atau lurus yang digunakan untuk melekatkan bahan aplikasi tiga dimensi lapis dengan bahan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasyim, Henny. 2009. *Bordir Aplikasi*. Surabaya : Tiara Aksa.
- Karyaningrum, Anneke Endang. 2006. *Variasi Teknik Bordir*. Modul Bordir Lanjut.
- Kristi, Prima Olimpiade dan Utami, Nurhastuti Putri. 2016. *Panduan Lengkap Membuat Pola dan Menjahit Busana*. Jogjakarta: Trans Idea Publishing.
- Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Suhersono, Hery. 2005 a. *Desain Bordir*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Penyusun. 2016 : *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Wulansari, Novita. 2016. *Pengaruh Jenis Kain Terhadap Hasil Jadi Bordir Tiga Dimensi Pada Hairpiece*, (Jurnal Online), Vol 5, No 3, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/15306>, diunduh 15 Juli 2018).
- Yanti, Ida. 2014. *Perbedaan Hasil Jadi Bordir Aplikasi Kelopak Bunga antara Menggunakan Kain Organdi Sutra dan Kain Organdi Polyester Pada Busana Pesta*, (Jurnal Online), Vol 3, No 3, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/article/view/9427>, diunduh 20 Juli 2018).
- Zulaikah, Dwi. 2018. *Pengaruh Jenis Setik Bordir terhadap Hasil Jadi Bordir Mawar Tiga Dimensi pada High Heels*, (Jurnal Online), Vol 7, No 3, (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/issue/current>, diunduh 25 Juli 2018).